



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Juni 2017

Halaman: 2

DLH PERBAIKI ADMINISTRASI RETRIBUSI SAMPAH 2016, Ditemukan Tunggakan Rp 336 Juta

YOGYA (KR) - Retribusi sampah sepanjang tahun 2016, hingga pertengahan tahun ini masih ada yang belum dibayar masyarakat. Dari total tunggakan sebesar Rp 336 juta, tinggal menyisakan sekitar Rp 40 juta. Temuan tunggakan retribusi sampah itu akibat administrasi yang kurang tercatat dengan baik.

"Dalam memungut retribusi sampah, kami libatkan elemen masyarakat di tingkat RT maupun RW. Kami tidak bisa melakukan sendiri karena wajib retribusinya ada 52.000, sehingga sulit jika setiap bulan harus kami datangi satu persatu," papar Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Suyana, Kamis (8/6).

Temuan tunggakan retribusi sampah itu merupakan hasil laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Maret lalu. Sejak saat itu, upaya penagihan langsung dilakukan, sehingga kini tinggal menyisakan 11,9 persen yang belum terbayar.

Suyana mengakui, pencatatan retribusi sampah masih menjadi kelemahan. Pasalnya, tanda bukti atau kuitansi sebagai bukti penagihan retribusi diberikan dalam satu kelompok. Akan tetapi, saat proses pembayaran, ada wajib retribusi yang belum melunasi namun tidak mengembalikan kuitansi. "Makanya, kami sulit melacak satu persatu yang belum membayar itu. Tapi petugas di wilayah akhirnya mencermati kembali dan berhasil melakukan penagihan ulang," imbuhnya.

Oleh karena itu, agar tunggakan tidak lagi ditemukan, pola administrasi dalam pembayaran retribusi sampah akan diperbaiki. Kuitansi tidak akan jadi bukti penagihan, melaikan baru diserahkan jika wajib retribusi sampah sudah melakukan pelunasan. Dengan begitu, wajib retribusi yang masih memiliki tunggakan akan langsung dapat diketahui.

Total retribusi sampah bervariasi. Bagi keluarga yang anggotanya kurang dari lima orang hanya sebesar Rp 2.000 perbulan. Sedangkan tertinggi ialah hotel di lokasi strategis yang bisa mencapai Rp 1 juta perbulan. Sementara dalam satu tahun, total retribusi sampah yang diterima DLH Kota Yogya rata-rata mencapai Rp 3,2 miliar. "Retribusi sebenarnya sudah cukup murah, tapi masih ada masyarakat yang membayarnya tidak utuh. Padahal biaya operasional pengelolaan sampah cukup besar," jelas Suyana. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005